

BAB III

Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Resiliensi

Variabel Bebas : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional

1. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk mampu bangkit dari keterpurukannya, bangkit dari kesengsaraan hidupnya dan bangkit penderitaannya, dan tetap menjalankan kehidupannya. Aspek-aspek resiliensi yaitu diantaranya kompetensi personal, percaya pada diri sendiri, penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain. Pada penelitian ini resiliensi diukur dengan menggunakan skala resiliensi dari teori Connor dan Davidson (2003). Semakin tinggi skor dari pernyataan-pernyataan yang ada maka semakin tinggi pula resiliensi seseorang, sebaliknya, semakin rendah skor yang dimiliki maka semakin rendah tingkat resiliensinya.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah keberadaan, kepedulian dari orang-orang sekitar yang dapat diandalkan dan juga selalu ada untuk menyayangi dan menghargai kita. Dukungan sosial menurut Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley, (1988) adalah diterimanya dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu meliputi dukungan keluarga, dukungan pertemanan, dan dukungan dari orang-orang yang berarti disekitar individu. Aspek-aspek dukungan sosial adalah Dukungan keluarga, Dukungan teman, Dukungan orang yang istimewa, pada penelitian ini dukungan sosial diukur berdasarkan aspek -aspek yang diatas, pada penelitian ini apabila semakin tinggi individu menerima bantuan dari lingkungan sekitarnya maka semakin tinggi tingkat dukungannya, serta semakin rendah individu menerima bantuan dari lingkungan sekitar, maka semakin rendah tingkat dukungannya. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan skala dukungan sosial dari Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley,(1988).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pasien penderita gagal ginjal terminal, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala yaitu kumpulan pertanyaan yang disusun dengan cara tertentu mengenai satu objek yang akan diteliti. Dua macam jenis skala yang digunakan yaitu Resiliensi dan Dukungan sosial. Penelitian ini menggunakan skala yang diadaptasi dari teori Connor and Davidson (2003), dan Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988)

1. Resiliensi

Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan skala resiliensi dari *Connor-Davidson Resilience* dimana peneliti menerjemahkan skala resiliensi yang berjumlah 25-item. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat resiliensi pada penderita gagal ginjal terminal, yang dapat diukur melalui *single factor* yang diperoleh dari analisis *confirmatory factor*.

Peneliti menggunakan metode skala Likert dengan memberikan 5 alternatif pernyataan, antara lain: (sangat sesuai) dengan skor 5, (sesuai) dengan skor 4, (netral) dengan skor 3, (tidak sesuai) dengan skor 2 dan (sangat tidak sesuai) dengan skor 1. Butir pernyataan dalam skala resiliensi ini terdiri dari butir *favourable*. Distribusi skala resiliensi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

Distribusi Aitem Skala Resiliensi

Aspek	Butir <i>favourable</i>		Butir <i>unfavourable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir	Jumlah
Kompetensi Personal	5, 6, 8, 11, 12, 18, 23, 24, 25	9		
Percaya Diri	10, 14, 15, 16, 17, 21, 22	7		
Penerimaan yang positif	1, 2, 4, 13	4		
Kontrol Diri	7, 19,	2	20	1
Spiritual	3, 9	2		0
		24		1

2. Dukungan Sosial

Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan skala dukungan sosial yang diadaptasi dari 12-item. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial pada penderita gagal ginjal, yang dapat diukur melalui *single factor* yang diperoleh dari analisis *confirmatory factor*.

Peneliti menggunakan metode skala Likert dengan memberikan 5 alternatif pernyataan, antara lain: (sangat sesuai) dengan skor 5, (sesuai) dengan skor 4, (netral) dengan skor 3, (tidak sesuai) dengan skor 2 dan (sangat tidak sesuai) dengan skor 1. Butir pernyataan dalam skala resiliensi ini terdiri dari butir *favourable* dan *unfavourable*. Distribusi skala dukungan sosial dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial

Aspek	Butir <i>favourable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah
Dukungan Keluarga	3, 4, 8, 11	4
Dukungan Teman	6, 7, 9, 12	4
Dukungan orang yang istimewa	1, 2, 5, 10	4
		12

E. Metode Analisis Data

Hasil data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik statistik. Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan analisis *product moment*. Analisis *product moment* digunakan karena merupakan teknik analisis korelasional yang dapat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Dalam melakukan perhitungan uji validitas dan reabilitas, maka peneliti menggunakan komputasi melalui program SPSS 17.0 *for windows*.

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi dan ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Suatu tes

dikatakan mempunyai validitas rendah apabila tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Validitas biasanya dinyatakan secara empiris oleh suatu koefisien, yaitu koefisien validitas (Azwar, 2004).

2. Reabilitas

Reabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut sebagai reliabel (Azwar, 2009). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten. Adapun untuk mencari reliabilitas alat ukur pada kedua skala dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha.